



## Gelar Program Tebus Murah Sembako, Bank BPD DIY Ikut Jaga Daya Beli Masyarakat

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Bank BPD DIY melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) menggelar kegiatan *Tebus Murah Sembako*, Selasa (4/10). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya pengendalian inflasi.

*Tebus Murah Sembako* menyasar warga rentan miskin di Kemantren Mergangsari dan Umbulharjo, Kota Yogya. Ada 2.800 paket sembako yang disiapkan, tiap pakatnya berisi minyak goreng 1 liter, beras 2,5 kilogram, dan gula 1 kilogram. Masyarakat membelinya dengan voucher *Tebus Murah Sembako* dan hanya perlu mengeluarkan uang sebesar Rp25.000.

Direktur Utama BPD DIY, Santoso Rohmad, mengatakan, kenaikan harga bahan

bakar minyak (BBM) sangat mempengaruhi inflasi dan berpengaruh pada menurunnya daya beli masyarakat. "Kami melalui program CSR bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta ingin membantu masyarakat agar daya tahan mereka meningkat," tuturnya.

Tidak hanya itu saja, pihaknya ingin meningkatkan sisi kemampuan perekonomian Kota Yogyakarta. Pihaknya pun telah memberikan pembinaan kewirausahaan sebagai akses permodalan di perbankan. "Harapan kami dari hal-hal tersebut, kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta bisa sedikit terangkat," beberrnya.

Tujuan kegiatan ini tak hanya untuk mendukung program pengendalian inflasi oleh pemerintah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menekan angka kemiskinan akibat kenaikan harga BBM sekali-

gus mewujudkan peran serta dan tanggung jawab sosial BPD DIY dalam meningkatkan perekonomian, khususnya di Kota Yogyakarta.

Kepala Bagian Perekonomian dan Kerja Sama Setda Kota Yogyakarta, Rr Andarni, mengatakan Pemkot Yogyakarta mempunyai kewajiban dalam mengendalikan harga barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat, di antaranya dengan penyediaan bahan pokok agar inflasi dapat terkendali. "Untuk tahap selanjutnya akan diagendakan pada Kamis (6/10), sebanyak 800 paket sembako," katanya.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi, menyampaikan, Pemkot Yogyakarta memiliki program *Gandeng Gandong* dan *Segoro Amarto* guna menyemangati persoalan-persoalan yang ada di Kota Yogyakarta, dengan menggandeng korporasi, komunitas, kampus, kampung dan kota. Program *Tebus Murah Sembako* dinilainya membantu menghadapi persoalan-persoalan ketika ada kenaikan BBM yang membuat inflasi naik.

"Hal ini (*Tebus Murah Sembako*) juga dalam memperingati Hari Ulang Tahun ke-266 Kota Yogyakarta. Kami mengharapkan, dengan semangat *suluh pulih luwih*, masyarakat Kota Yogyakarta bisa bangkit untuk bersama-sama membangun daerahnya," katanya. (nel/ord)



TRIBUN JOGJA/NETI ISTIMEWA RUKMANA

**DUKUNGAN** - Direktur Utama BPD DIY, Santoso Rohmad (kiri) secara simbolis menyerahkan dana CSR untuk program *Tebus Murah Sembako* kepada Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi (kanan) di Kantor Kemantren Umbulharjo, Selasa (4/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005